

## BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

### 4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dari puisi *Namoggwa Si* karya Kim Chun Su, dapat disimpulkan bahwa puisi ini dibangun melalui keterkaitan antara struktur fisik dan struktur batin yang saling mendukung saling mendukung dalam membentuk makna keseluruhan puisi. Puisi ini menampilkan proses pencarian makna melalui rangkaian gambaran, pengulangan kalimat dan pertanyaan yang bersifat perenungan. Bentuk alur puisi yang terasa terputus-putus mencerminkan cara berpikir yang ragu-ragu dan bertahap. Pemilihan diksi dalam puisi ini cenderung menggunakan kata-kata yang bersifat konkret seperti langit musim dingin, daun, buah pohon ara dan cabang, namun digunakan untuk menunjukkan pada keadaan yang bersifat abstrak. Hal tersebut menjadi salah satu perwujudan Kim Chun Su dalam mengungkapkan gagasan tentang perubahan, kehilangan dan pencarian makna puisi. Secara keseluruhan, struktur fisik puisi ini menciptakan kesan pelan, sunyi dan penuh jeda, sehingga pembaca akan membaca puisi secara perlahan dan reflektif.

Hal ini diperkuat dengan tema tentang pencarian makna, perubahan dan ketidakpastian tidak disampaikan melalui pernyataan langsung tetapi melalui rangkaian gambaran yang saling terhubung dan diakhiri dengan pertanyaan. Di mana tema puisi ini adalah perenungan mengenai keberadaan, perubahan, pencarian makna puisi itu sendiri. Tema tersebut didapatkan melalui rangkaian gambaran tentang sesuatu yang hilang, gugur dan sulit dijangkau. Nada yang digunakan Kim Chun Su bersifat mengajak dan merenung yang dapat dilihat dari pengulangan pertanyaan ‘시일까?’. Suasana yang ingin ditunjukkan Kim Chun su

adalah suasana yang sunyi, tenang dan hening, Seolah-olah untuk merenungkan makna puisi secara mendalam. Amanat yang ingin disampaikan Kim Chun Su adalah bahwa manusia memiliki keterbatasan dalam memahami dan mengungkapkan hal-hal yang mendalam, Pada diksi ‘시일까’ (apakah itu puisi?) menegaskan bahwa pencarian makna merupakan proses yang tidak pernah selesai. Keistimewaan struktur batin puisi ini terletak pada cara Kim Chun Su yang tidak menawarkan jawaban melainkan justru mempertahankan pertanyaan sebagai penutup puisi.

Hubungan antara struktur fisik dan struktur batin dalam puisi ini bersifat saling mendukung dan saling menguatkan. Struktur fisik menunjukkan unsur-unsur kebahasaan dan bentuk penyajian yang digunakan oleh Kim Chun Su dalam membangun puisinya, sedangkan pada struktur batin yaitu pada tema, nada, suasana dan amanat, dijabarkan untuk melihat isi batin dan arah pemikiran Kim Chun Su. Pengulangan kalimat dan pertanyaan yang diberikan dalam puisi ini membuat efek terhadap pembaca menjadi ikut masuk ke dalam suasana perenungan mengenai eksistensi serta proses pencarian makna yang dialami oleh Kim Chun Su.

#### 4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian terhadap puisi *Namoggwa Si* karya Kim Chun Su, penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki keterbatasan, baik dari segi objek kajian maupun dari segi pendekatan yang digunakan. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk dapat memperluas objek kajian, tidak hanya terbatas pada satu puisi tetapi pada satu kumpulan puisi sehingga dapat terlihat perkembangan pemikiran dan gaya kepenyairan Kim Chun Su secara menyeluruh.